

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia industri yang meningkat di Indonesia menuntut perusahaan-perusahaan untuk dapat memperbaiki kinerja internalnya agar dapat bersaing dilingkungan industri yang semakin ketat. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengendalikan segala aktivitas perusahaan yang semakin kompleks, misalnya perencanaan dan pengendalian bahan baku termasuk audit internal pembelian bahan baku. Oleh karena itu, keuntungan perusahaan dapat berkurang akibat dari ketidakefisienan perusahaan dalam mengatur aktivitasnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pimpinan perusahaan memerlukan suatu alat bantu yang berfungsi untuk mengendalikan segala aktivitas perusahaan agar dapat dijalankan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan Kompas, Andi (28 Februari 2010).

Perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang efektif agar dapat mengembangkan usahannya kearah yang lebih maju. Pengendalian intern yang efektif dapat mengurangi sampai seminimal mungkin segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti adanya kekeliruan-kekeliruan dan penyelewengan-penyelewengan yang dapat terjadi dalam suatu operasi perusahaan VIVAnews (1 Maret 2010).

Perkembangan perusahaan kearah yang lebih maju pada saat ini, mengakibatkan pimpinan perusahaan tidak dapat mengawasi secara langsung

jalannya pengendalian internal dari suatu aktivitas perusahaan VIVAnews (1 Maret 2010). Pimpinan perusahaan perlu mendelegasikan wewenang kepada pihak lain di dalam perusahaan, yaitu pihak audit internal.

Pengendalian internal perlu dievaluasi apabila pihak manajemen mengalami kesulitan dalam melaksanakan fungsi pengendaliannya, yaitu dengan pemeriksaan internal atau audit internal. Audit internal adalah fungsi penilaian yang independen yang ditetapkan oleh organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi secara objektif aktivitas organisasi Tugiman (1 Maret 2010). Hasil penelitiannya berupa saran, rekomendasi, analisis dan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan audit internal adalah membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan mereka. Audit internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada pemeriksaan terhadap catatan akuntansinya saja, tetapi juga harus memahami permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen Tugiman (1 Maret 2010).

Pihak manajemen sebagai pihak pengambil keputusan memerlukan bantuan auditor internal dalam menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada dalam perusahaan berdasarkan analisis, penilaian serta saran-saran yang objektif serta independen agar tujuan perusahaan tersebut, manajemen seharusnya memperhatikan segala aspek dalam perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan besarnya laba rugi perusahaan adalah pembelian, karena dengan adanya pembelian inilah perusahaan akan memperoleh bahan baku

yang dibutuhkan untuk produksi dan akan menghasilkan laba yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Beberapa penelitian telah membahas mengenai penerapan audit internal dalam pembelian bahan baku, diantaranya Tanuwijaya (2008) melakukan penelitian dengan judul peranan auditor internal terhadap pembelian bahan baku. Penelitian dilakukan di perusahaan tekstil dengan bahan baku benang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh terhadap pembelian bahan baku. Cahyana (2008) melakukan penelitian dengan judul peranan auditor internal terhadap pembelian bahan baku. Penelitian dilakukan di perusahaan percetakan dengan bahan baku kertas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh terhadap pembelian bahan baku. Louis (2009) melakukan penelitian dengan judul peranan auditor internal terhadap pembelian bahan baku. Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur logam dengan bahan baku oli. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor internal tidak berpengaruh terhadap pembelian bahan baku. Penelitian-penelitian tersebut belum membahas mengenai penerapan audit internal pembelian bahan baku di perusahaan manufaktur plastik. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai audit internal pembelian bahan baku plastik, seperti bijih plastik di PT.SANLIT INTI PLASTIK.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul:

“Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini akan membahas permasalahan berupa memadainya audit internal dan hubungannya dengan efektivitas yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan Audit Internal yang dilaksanakan oleh perusahaan atas pembelian bahan baku sudah memadai?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan atas pembelian bahan baku telah efektif?
3. Apakah Audit Internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas pembelian bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan Audit Internal telah dilaksanakan oleh perusahaan secara memadai.
2. Untuk mengetahui dan menilai apakah pengendalian internal dalam pembelian bahan baku di perusahaan telah efektif.
3. Untuk mengetahui dan menilai peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku bagi perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui masalah-masalah dari uraian sebelumnya maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan, yaitu untuk memberikan gambaran mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pembelian bahan baku, serta sebagai gambaran analisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas pembelian.

2. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan praktik mengenai peranan Audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku.
- b. Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.